

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap tari *Rakean Kalang Sunda* karya Toto Sugiarto di Sanggar Anggitasari Kabupaten Sukabumi dengan menggunakan landasan konsep pemikiran Djelantik mengenai estetika instrumental didapatkan hasilnya, bahwa estetika tari *Rakean Kalang Sunda* merupakan sebuah karya kreasi baru yang dibentuk oleh tiga unsur estetika utama yaitu; wujud, bobot, serta penampilan. Karya tari ini merupakan sebuah karya kolaboratif yang mengolah gerak-gerak tari Sunda dengan gerakan yang menggunakan teknik akrobatik.

Kekuatan utama dari karya tari ini terletak pada harmonisasi antara elemen visual, nilai budaya, dan kualitas pertunjukan yang ditampilkan. Karya ini tidak hanya menjadi representasi bentuk seni pertunjukan yang menarik, tetapi juga memiliki nilai edukatif, inspiratif, serta menjadi sarana pelestarian budaya lokal di Kabupaten Sukabumi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai estetika tari *Rakean Kalang Sunda* karya Toto Sugiarto, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Saran-saran ini disusun sebagai bentuk tindak lanjut dari temuan penelitian serta sebagai upaya kontribusi terhadap pelestarian dan pengembangan seni tari, khususnya tari Kreasi Baru berbasis tradisi Sunda. Berikut merupakan saran-saran yang ingin disampaikan oleh penulis:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi acuan sumber data bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Namun diharapkan agar izin terlebih dahulu kepada Bapak Toto Sugiarto sebagai pencipta karya tari ini.
2. Bagi kalangan akademisi terkhusus seni tari, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kajian tari, estetika tari, maupun koreografi dalam lingkungan akademisi tari.
3. Bagi praktisi tari yaitu seperti sanggar dan komunitas seni, khususnya yang berada di wilayah Sukabumi dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam memahami estetika dan struktur garap tari *Rakean Kalang Sunda*.

4. Bagi SMA Mutiara Terpadu Palabuhanratu yang mengingat sangat penting perannya dalam pelestarian dan pewarisan tari *Rakean Kalang Sunda*, disarankan agar sekolah dapat terus mendokumentasikan, mengarsipkan dan mementaskan tarian ini secara berkala. Penelitian ini dapat menjadi pijakan dalam mengembangkan kerja sama budaya dengan lembaga seni seperti ISBI Bandung.

